

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pada pegawai PTTD Palang Merah Indonesia DKI Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi terhadap kompetensi kinerja pada karyawan. Artinya, jika kompetensi tinggi maka kinerja pada karyawan juga tinggi, dan sebaliknya jika kompetensi rendah kinerjanya juga akan rendah.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja. Artinya, jika motivasi tinggi maka kinerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi rendah maka kinerja juga akan rendah.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi dan motivasi terhadap kinerja. Artinya, jika kompetensi dan motivasinya tinggi maka kinerjanya juga tinggi, dan sebaliknya jika kompetensi dan motivasi rendah maka rendah pula kinerjanya. Kontribusi kinerja ditentukan secara simultan oleh kompetensi dan motivasi sebesar 23,5%. Melihat dari kontribusi kompetensi dan motivasi pengaruh terhadap kinerja organisasi hanya 23,5% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pada karyawan PTTD PMI DKI Jakarta tergolong rendah.

## **B. Implikasi**

Kompetensi dan motivasi kerja pada pegawai PTTD memiliki pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya kinerja pada karyawan PTTD Palang Merah Indonesi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator motivasi didapat dua indikator yaitu dorongan dari dalam dan dorongan dari luar. Dorongan dari dalam lebih besar (internal) dari dorongan dari luar (eksternal). Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator motivasi kerja diatas, dapat diketahui bahwa indikator dorongan dari dalam (internal) lebih tinggi dibandingkan dorongan dari luar (eksternal) sebesar 54,67% dan dorongan dari dalam sebesar 45,32%. Berdasarkan data diatas maka pegawai PTTD PMI DKI Jakarta motivasi dibangun karena dorongan diri sendiri meski dorongan dari luar lebih kecil namun keduanya tidak berselisih jauh dalam bekerja dan sub indikator paling besar yaitu memiliki perasaan senang dalam bekerja total skore 1456 dari 4 item soal pernyataan dan memiliki persentase 18,33% sedangkan sub indikator paling kecil yaitu adanya umpan balik atas pekerjaannya dengan total 8,5% dari total skore 682. Hal penting yang harus dipertahankan agar tercipta kinerja pegawai yang tinggi pada karyawan adalah membentuk perasaan senang dalam bekerja pada pegawai PTTD PMI DKI Jakarta. Pada kompetensi pegawai keterampilan pegawai PTTD PMI DKI Jakarta juga perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kinerja dibandingkan dengan skor kemampuan dan pengetahuan. Begitu pula dengan penilaian kinerja khususnya tanggung jawab

hal ini perlu diperhatikan agar meningkatkan kinerja dari karyawan yang berdampak langsung kepada kinerja organisasi khususnya PMI DKI Jakarta.

Kinerja pegawai pada PTTD `Palang Merah Indonesia DKI Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi dan motivasi saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Oleh karena itu, sekiranya masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai. Namun, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kompetensi dan motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pegawai perlu ditingkatkan oleh Palang Merah Indonesia khususnya Keterampilan agar menjadikan kompetensi pegawai dapat maksimal dalam menjalankan tugas serta meningkatkan kinerja.
2. Dorongan motivasi kerja dari luar khususnya umpan balik atas pekerjaannya perlu diperhatikan mengingat pentingnya kerja dari pegawai PMI terhadap kemanusiaan.
3. Tanggung jawab sebagai pegawai kerja juga perlu diperhatikan, hal ini dimaksudkan kepada pejabat tinggi kepegawaian agar melakukan *controlling* agar meningkatkan kinerja dari PMI DKI Jakarta sendiri.